

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu negara ialah faktor pendidikan di dalam negara itu sendiri. Pendidikan pada usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dilihat dari segi guru, suatu program pendidikan dianggap berhasil apabila siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan biasanya ditandai dengan nilai yang tinggi atau yang baik. Sedangkan dari siswa, suatu program pendidikan tersebut dapat memenuhi keutuhan atau tujuan yang dimilikinya.

Dalam mencapai keberhasilan, maka kebiasaan belajar, cara belajar, motivasi, tempat belajar, alat-alat pelajaran, maupun waktu belajar merupakan hal yang harus diperhatikan oleh siswa. Kebiasaan belajar dan tempat belajar dapat memenuhi seseorang dalam mendapatkan hasil apakah baik atau buruk. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kurangnya kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa. Dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di sekolah sekarang ini, guru dan suasana tempat belajar dianggap sebagai sumber yang paling dominan dalam motivasi terselenggaranya proses belajar mengajar.

Salah satu tindakan pendidikan untuk mengatasi masalah ini adalah memberikan penekanan pada kebutuhan untuk menghasilkan individu yang memiliki kesiapan belajar. Individu yang mampu mengelola kegiatan belajarnya atau dengan kata lain, peserta didik selalu mempunyai kemauan untuk belajar serta memberikan dan menggunakan waktu untuk membahas materi pelajaran. Meskipun tanpa pengawasan dari guru ataupun orangtua dan berusaha mencapai pemecahan masalah belajarnya oleh dorongan kesadaran dari diri sendiri tanpa tergantung kepada orang lain.

Kemandirian dan lingkungan sekolah adalah unsur penting dalam setiap belajar dan jelas akan memperbaiki mutu pendidikan karena menyangkut inisiatif dan kenyamanan belajar. Kemandirian dan lingkungan dalam belajar besar artinya bagi sikap dan kenyamanan dalam kehidupan baik pada saat masa belajar dalam pendidikan formal maupun setelah masa belajar. Seseorang siswa yang belajar mandiri dapat mengandalkan kemampuannya sendiri dalam pelajaran karena ada sumber-sumber belajar yang lebih efektif dan suasana tempat belajar yang nyaman. Hal ini penting diterapkan pada diri siswa, baik itu pada saat berada di sekolah maupun pada saat di rumah.

Belajar mandiri dan suasana tempat belajar memiliki beberapa keuntungan yaitu siswa beradaptasi aktif sepenuhnya, maka siswa merasa bertanggung jawab dan terbiasa belajar tanpa mengandalkan bantuan orang lain, tidak mudah putus asa. Selain itu siswa akan mengingat lebih lama pelajaran yang dipelajarinya sendiri dibanding dengan pelajaran yang diterimanya dengan cara mendengarkan sajian dari pada guru.

Sejalan dengan itu, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan bertujuan mewujudkan lulusan yang berdaya saing, kompetitif dan berbudi luhur yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman dan harmonis agar anak didik dapat belajar dengan baik. Apalagi dalam belajar IPS Terpadu yang merupakan pelajaran yang membutuhkan pemahaman dan konsentrasi yang tinggi sebab materi yang diajarkan berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di dalam lingkungan sekitar kita.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan juga sangat memperhatikan siswanya, dimana bimbingan *konselingnya* aktif mengecek tingkat kehadiran siswa didalam menangani siswa yang bermasalah. Dimana hal tersebut mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar siswa. Bagi siswa yang bermasalah akan dipanggil orang tua untuk mengetahui penyebab siswa seperti itu, memecahkan masalah bersama, dan itu semua dilakukan agar siswa dapat sekolah dan belajar dengan baik sehingga dapat mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan pengamatan, data dan keterangan yang diperoleh penulis dari guru IPS Terpadu yang menyatakan bahwa secara umum nilai siswa masih sebatas nilai ketuntasan yaitu 83 bahkan ada beberapa orang yang harus mengulang yaitu 12 % dari jumlah seluruh kelas IX yaitu 45 siswa dari 90 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas dan hanya sebagian saja yang mendapatkan nilai dalam kategori yang baik. Nilai rata-rata tes ulangan tiap kelas IX hanya 85 Semester ganjil 2014/2015. Diduga ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa

yaitu faktor belajar mandiri pada mata pelajaran IPS Terpadu dan faktor lingkungan sekolah yang kurang disiplin dan hubungan siswa dengan siswa yang kurang baik, sehingga proses belajar siswa tidak efektif.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan siswa dalam pelajaran IPS Terpadu. Dimana keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah belajar mandiri yang merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat mendorong siswa untuk belajar aktif, waktu belajar, cara belajar, sumber belajar, tempat belajar dan tujuan belajar, lingkungan sekolah yang merupakan faktor dari luar diri siswa seperti keadaan bangunan, suasana belajar dalam kelas, fasilitas sekolah, disiplin sekolah, relasi antar siswa dan relasi guru dengan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Belajar Mandiri Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/ 2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.
2. Bagaimanakah kegiatan belajar mandiri siswa di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 medan?
3. Bagaimanakah lingkungan sekolah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, batasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas IX 6 dan 7 di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 medan.
2. Variabel bebas yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dibatasi variabel belajar mandiri dan lingkungan sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh antara belajar mandiri dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.

3. Untuk mengetahui Pengaruh belajar mandiri dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang bermamfaat guna menambah pengetahuan bagi penulis, terutama pada bidang yang dikaji.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru untuk memperhatikan perkembangan belajar siswa dan lingkungan sekolah yang nyaman dan harmonis bagi siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dimasa mendatang.